

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan di atas, peneliti mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap perilaku prososial mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti menyimpulkan dari perhitungan data-data diantaranya sebagai berikut:

Keaktifan berorganisasi pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam periode 2022-2023 termasuk ke dalam kategori tinggi dengan tingkat ketercapaian 76,1%. Hal tersebut menggambarkan bahwa rata-rata pengurus terlibat dalam kepengurusan harian maupun kepanitiaan dalam berbagai kegiatan, sering berkomunikasi, berdiskusi, dan berkoordinasi dengan teman mengenai urusan organisasi, memberikan kontribusi berupa materi maupun nonmateri, sering menanggapi permasalahan sosial yang ada secara lisan maupun tulisan dan menyukai tantangan dan pengalaman baru yang termasuk pada ciri-ciri keaktifan berorganisasi menurut Priambodo (dalam Leny dan Tommy, 2006).

Perilaku prososial pengurus Himpunan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam periode 2022-2023 termasuk ke dalam kategori tinggi dengan tingkat ketercapaian 80,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengurus memiliki kepedulian terhadap terhadap sesama dan tidak mengharapkan imbalan ketika dimintai pertolongan sebagaimana yang dimaksud pada aspek *altruistic*. Rata-rata dari pengurus juga siap membantu seseorang ketika diminta bantuan sebagaimana yang dimaksud pada aspek *compliant*. Kemudian pengurus juga memiliki sikap yang baik terhadap individu yang membutuhkan atau sedang kesusahan dan termotivasi memberikan pertolongan di hadapan banyak orang untuk meningkatkan harga dirinya.

Keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku prososial mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hal tersebut berlandaskan hasil perhitungan menggunakan uji korelasi *pearson correlation* dengan diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Penelitian ini juga menunjukkan pengaruh yang kuat antara variabel keaktifan berorganisasi dengan perilaku prososial. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi sebesar 0,656 yang termasuk dalam kategori kuat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya, mahasiswa dan Institusi Pendidikan.

1. Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa agar memperbanyak lagi kajian teori yang dapat menunjang penelitian dan menelaah lebih dalam berbagai teori tersebut.
2. Mahasiswa agar mampu meningkatkan proses belajar baik di dalam organisasi maupun akademik sehingga tercipta individu yang kaya akan pengalaman dan pengetahuan.
3. Saran untuk Institusi Pendidikan berperan sebagai fasilitator agar terciptanya lingkungan kampus yang mendukung kreatifitas mahasiswa, terutama dalam berorganisasi dengan cara memberikan dorongan dan dukungan kepada mahasiswa untuk dapat aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi di kampus dan memberikan apresiasi bagi mahasiswa yang aktif dalam organisasi dan menghidupi lingkungannya.